LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Survei pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)

LIQUIDITY, LEVERAGE, AND PROFITABILITY THE INFLUENCE ON FIRM VALUE

(*Survey on Mining Firm Sub Sector of Coal Listed in Indonesia Stock Exchange on period 2012-2016*)

RESKY WIDI ASTUTI ROSADI
(reskywidiar@gmail.com)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The firm was founded to earn profits and focus to increase firm value. Firm value is the perception of investors about the level of success of a firm that is reflected in the stock price, that is identical to the prosperity of the shareholders. There are many factors that affect of firm value. In this research used 3 factors that are liquidity, leverage, and profitability.

The purpose of this research is to know the influence of liquidity, leverage, and profitability on firm value. The methods used in this research are descriptive method and verification with quantitative approach. The population in this study as many as 24 firms. The samples in this research are 9 firms. The statistic test used are classical assumption test, multiple regression analysis, correlation coefficient test, coefficient of determination test, and hypothesis test using IBM SPSS 20 software.

The result base on statistical analysis show that partially liquidity does not affect the value of the firm. Meanwhile, leverage and profitability are affected toward the the firm value on mining firm sub sector coal listed in Indonesia Stock Exchange on period 2012-2016.

Keywords: Liquidity, Leverage, Profitability, and Firm Value

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri sektor pertambangan batu bara merupakan industri sangat diminati oleh para investor. Pada tahun 2011-2012 kebutuhan batu bara oleh berbagai sektor industri terus meningkat menyebabkan harga batu bara cukup tinggi sehingga mendorong nilai perusahaan menjadi meningkat. Pada tahun tersebut harga batu bara mencapai angka diatas 100 USD/Ton, sehingga nilai yang didapatkan lebih tinggi. Namun sejak akhir 2012, harga batu bara terus merosot tajam hingga April 2015 mencapai 64,48 USD/Ton (Buddy Setianto, 2016:19-20).

Adapun fenomena yang terjadi pada salah satu perusahaan pertambangan sub sektor batu bara PT Samindo Resources Tbk (MYOH) tahun 2013 mengalami penurunan harga saham padahal perusahaan mampu memperoleh laba yang cukup tinggi. Pergerakan harga saham PT Samindo Resources Tbk (MYOH) yang cenderung turun tidak sejalan dengan kenaikan laba bersih. Harga saham MYOH terus menurun tajam. Padahal pendapatan sepanjang 2012 naik dan dapat membukukan laba bersih. Pada laporan keuangan Samindo menunjukkan terjadi kenaikan laba bersih yang berasal dari laba selisih kurs (Surtan Siahaan, 2013).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sri Hayati (2017:185) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan diminati oleh para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan. Jadi, jika permintaan saham

tinggi maka menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang likuid dan hal tersebut akan membuat investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga berimbas pada naiknya harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan juga akan naik.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Musdalifah Azis, Sri dan Maryam (2015:257) yang mengungkapkan bahwa semakin besar hutang maka semakin besar pula risiko yang ditanggung perusahaan, namun apabila biaya hutang lebih kecil daripada ekuitas maka dapat menaikkan harga saham sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Jadi, harga saham perusahaan yang meningkat akan membuat nilai perusahaan juga meningkat. Leverage yang tinggi biasanya dihindari oleh investor. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan akan membuat investor berhati-hati dalam mempertimbangkan investasinya sehingga membuat turunnya nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2013:5) yang mengungkapkan bahwa laba atau keuntungan yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba atau *return* yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga membuat harga saham mengalami kenaikan dan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dari fenomena yang terjadi di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Seberapa besar pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran mengenai likuiditas, leverage, dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukkan bagi perusahaan maupun investor untuk melihat faktor apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan keuangan yang sesuai, baik itu keputusan sehubungan dengan investasi, pembiayaan maupun manajemen aktiva khususnya terkait mengenai likuiditas, leverage, dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi tambahan wawasan, pengetahuan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi mengenai manajemen keuangan terutama mengenai likuiditas, leverage, dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut I Gusti Ketut Purnaya (2016:28) nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

"Nilai perusahaan sama dengan nilai saham (yaitu jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Akan tetapi, bila besarnya nilai utang dipegang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini peningkatan nilai perusahaan identik dengan peningkatan harga saham".

Menurut Eric Yocam dan Annie Choi (2010:85) mengatakan, *Tobin's Q is a ratio camparing the market value of company's stock with the value of a company's equity book value. Formula:*

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV + Liablitities\ Book\ Value)}{(EBV + Liabilities\ Book\ Value)}$$

2.1.2 Likuiditas

Menurut Hery (2017:149) pengertian rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

"Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo".

Stephen A. Ross, *et al.* (2015:64) mengatakan bahwa jenis rasio likuiditas yang terkenal dan paling banyak digunakan adalah rasio lancar (*current ratio)*. Menurut Hery (2017:64) rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar (*current ratio)* adalah sebagai berikut:

$$Rasio\ Lancar = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.3 Leverage

Hery (2017:162) mengatakan bahwa rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Jadi dapat dikatakan bahwa rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan. Menurut Hery (2017:169) salah satu rasio leverage adalah rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*). Berikut adalah rumus untuk menghitung utang terhadap modal (*debt to equity ratio*):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.4 Profitabilitas

Menurut Hery (2017:192) pengertian rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

"Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya".

Menurut Hery (2017:195) salah satu rasio profitabilitas adalah hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*):

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

2.1.1 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan likuiditas, leverage, dan profitabilitas sebagai variabel independen. Kemudian nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat digambarkan paradigma penelitan pada gambar 2.1.

2.1.2 Hipotesis

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

III. METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode desktiptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dan verifikatif bertujuan untuk menggambarkan benar tidaknya teori, pengetahuan, hasil penelitian serta fakta-fakta yang menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dalam pengujian hipotesis. Karena data yang diteliti berupa angka, maka digunakan pendekatan kuantitatif.

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) dalam Umi Narimawati, dkk (2010:29) mengatakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek dalam penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut maka objek dalam penelitian ini adalah likuiditas, leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

3.1.2 Unit Analisis

Menurut Nanang Martono (2014:115) mengatakan bahwa unit analisis merupakan komponen penting dalam proses penelitian, tidak hanya analisis isi. Berdasarkan pernyataan tersebut maka unit yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Unit Observasi

Menurut Nanang Martono (2014:115) unit observasi merupakan pijakan utama dalam proses penelitian analisis isi atau dapat dikatakan sebagai sumber data dalam proses penelitian. Adapun unit observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tercatat dan laporan keuangan tahunan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, dan *annual report* berupa ikhtisar saham.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator dan skala dari variabel-variabel penelitian. Agar pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar sesuai judul penelitian. Maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau Independen (Variabel X_1, X_2, dan X_3)
2. Variabel Terikat atau Dependen (Variabel Y)

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tercatat, laporan keuangan tahunan serta *annual report* perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Data dan informasi tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prossedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi
2. Studi Kepustakaan

3.4 Penarikan Sampel

Teknik sampel *nonprobablility sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2014:85) pengertian *sampling purposive* adalah sebagai berikut:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2016.
2. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan nilai perusahaan selama 3 tahun berturut-turut tahun 2013 hingga 2015.
3. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dalam 5 tahun

berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan telah diaudit dengan opini auditor wajar.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi pada model regresi. Model regresi dikatakan baik jika data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis analisis data yaitu analisis deskriptif untuk mendukung dalam pemecahan masalah dan analisis verifikatif untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan sehingga diperoleh hasil yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak. Sebelum melakukan analisis data, syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator)* harus terpenuhi lebih dahulu. Analisis verifikatif menggunakan teknik statistik dari analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dengan empat variabel menghubungkan antara satu variabel terikat (Y) dengan tiga variabel bebas (X). Persamaan linier bergandanya dituliskan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y =Nilai Perusahaan (nilai duga Y)

X_1, X_2, X_3 =Variabel bebas (Likuiditas, Leverage, Profitabilitas)

$\alpha.b_1.b_2.b_3$ =Koefisien regresi linear berganda

a =Nilai Y, jika $X_1 = X_2 = X_3 = 0$

b_1 =Besarnya satuan kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, jika X_1 naik/ turun satu satunya dan X_2 dan X_3 konstan.

b_2 =Besarnya satuan kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, jika X_2 naik/ turun satu satunya dan X_1 dan X_3 konstan.

b_3 =Besarnya satuan kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, jika X_3 naik/ turun satu satunya dan X_1 dan X_2 konstan.

3.6.2 Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:48). Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan +1. Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dengan positif (+) dan negatif (-) atau ($-1 \leq KK \leq +1$).

3.6.3 Koefisien Determinasi

Menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:49) mengatakan bahwa pengertian koefisien determinasi adalah sebagai berikut: "Koefisien Penentu (KP) atau Koefisien Determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/ turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y)".

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu Likuiditas (X_1), Leverage (X_2), dan Profitabilitas (X_3) pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y).

1. Pengujian secara Parsial (Uji Statistik T)

Dalam penelitian ini, Uji-T digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) sebagai berikut:

1) Menyusun Hipotesis
2) Menguji Tingkat Signifikasi

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X_1, X_2, X_3 dan variabel Y ada pengaruhnya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X_1, X_2, X_3 dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
c. t_{hitung} dapat dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}.
d. t_{tabel} dapat dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut α = 0,05 dan df = (jumlah data/n-k-1).

3. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan daerah yang tidak diarsir merupakan daerah penerimaan. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan) maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak) yang artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya likuiditas, leverage dan profitabilitas mempengaruhi (tidak mempengaruhi) nilai perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara tiga variabel tersebut). Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan H_0 atau penerimaan alternatif (H_1).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Perolehan data dari data kuantitatif akan dipaparkan sebagai variabel-variabel terkait dalam penelitian.

1. Analisis Deskriptif Likuiditas

Likuiditas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai rata-rata likuiditas sebesar 2,0614. Nilai likuiditas tertinggi mencapai 6,91 dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk (HRUM) tahun 2015, sedangkan likuiditas terendah mencapai 0,14 dimiliki oleh PT Atlas Recources Tbk (ARII) tahun 2016.

2. Analisis Deskriptif Leverage

Leverage pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai rata-rata leverage sebesar 0,9696. Nilai leverage tertinggi mencapai 3,91 dimiliki oleh PT Atlas Resources Tbk (ARII) tahun 2016, sedangkan leverage terendah mencapai 0,11 dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk (HRUM) tahun 2015.

3. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,0964. Nilai profitabilitas tertinggi mencapai 0,43 atau 43,10% dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) tahun 2012, sedangkan profitabilitas terendah mencapai -0,32 atau -31,61% dimiliki oleh oleh PT Atlas Resources Tbk (ARII) tahun 2015.

4. Analisis Deskriptif Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,7844. Nilai dari nilai perusahaan tertinggi mencapai 7,93 dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk (HRUM) tahun 2012, kemudian nilai perusahaan terendah mencapai 0,42 dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk (HRUM) tahun 2015.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikasi (*Asymp. Sig. (2-tailed))* sebesar 0,189. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* diperoleh 0,655; 0,694 dan 0,912. Nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas tersebut lebih dari 0,1 dan nilai VIF diperoleh 1,527; 1,441 dan 1,097. Nilai VIF dari masing-masing variabel bebas tersebut kurang dari 10. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel bebas yang diuji tidak ditemukan adanya korelasi, sehingga asumsi multikolinieritas data terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi residual dalam data bersifat homokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,508. Nilai *Durbin-Watson* tersebut berada diantara 1,10 dan 2,90 yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan model regresi telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel *output* 4.12 memberikan informasi mengenai hasil uji regresi linier berganda antara likuiditas, leverage, dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai konstanta (*a*) yang diperoleh adalah sebesar 0,310 dengan nilai koefisien regresi (bi) sebesar 0,007 X1; -0,536 X2; 2,564 X3. Berdasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh, dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0{,}310 + 0{,}007X_1 - 0{,}536X_2 + 2{,}564X_3$$

3. Analisis Koefisien Korelasi

a. Analisis Koefisien Korelasi antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari pengolahan data, diperoleh nilai korelasi (R) yang diperoleh antara likuiditas dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,003. Nilai tersebut menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:48) berada pada interval 0,00-0,20 termasuk kategori sangat rendah dengan nilai positif. Sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat rendah antara likuiditas dengan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi likuiditas maka akan diikuti dengan semakin tingginya nilai perusahaan.

b. Analisis Koefisien Korelasi antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari pengolahan data, diperoleh nilai korelasi (R) yang diperoleh antara leverage dengan nilai perusahaan adalah sebesar -0,374. Nilai tersebut menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:48) berada pada interval 0,20-0,40 termasuk kategori rendah dengan nilai negatif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang rendah antara leverage dengan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi leverage maka akan diikuti dengan semakin turunnya nilai perusahaan.

c. Analisis Koefisien Korelasi antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari pengolahan data, diperoleh nilai korelasi (R) yang diperoleh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,492. Nilai tersebut menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:48) berada pada interval 0,40-0,70 termasuk kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas maka akan diikuti semakin tingginya nilai perusahaan.

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, dan profitabilitas memberikan pengaruh sebesar 0,375 atau 37,5% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya 62,5% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Besarnya nilai koefisien determinasi parsial antara likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0,03%, leverage memberikan pengaruh sebesar 15,17%, serta profitabilitas memberikan pengaruh sebesar 22,32%, sehingga sisanya 62,48% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

5. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai t_{hitung} likuiditas sebesar 0,015. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar ± 2,037. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada di dalam nilai t_{tabel}. Sesuai dengan kriteria hipotesis bahwa terima H_o artinya secara parsial likuiditas tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jika disajikan dalam grafik, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut dapat dilihat pada gambar 4.7.

b. Pengujian Hipotesis Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai t_{hitung} leverage sebesar -2,245. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar ± 2,037. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada di luar nilai t_{tabel}. Sesuai dengan kriteria hipotesis bahwa tolak H_o artinya secara parsial leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jika disajikan dalam grafik, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut dapat dilihat pada gambar 4.8.

c. Pengujian Hipotesis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai t_{hitung} likuiditas sebesar 3,144. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar ± 2,037. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada di luar nilai t_{tabel}. Sesuai dengan kriteria hipotesis bahwa tolak H_o artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jika disajikan dalam grafik, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut dapat dilihat pada gambar 4.9.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena t_{hitung} 0,015 < nilai t_{tabel} 2,037 dan nilai signifikasi sebesar 0,988 (lebih besar dari 0,05). Besarnya koefisien determinasi dari variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 0,03%. Sedangkan besarnya korelasi 0,003 yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif.

4.2.2 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena t_{hitung} -2,245 < nilai t_{tabel} -2,037 dan nilai signifikasi sebesar 0,032 (lebih kecil dari 0,05). Besarnya koefisien determinasi leverage terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 15,17%. Sedangkan besarnya korelasi -0,374 yang termasuk dalam kategori rendah dengan nilai negatif.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

.Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena t_{hitung} 3,144 > nilai t_{tabel} 2,037 dan nilai signifikasi sebesar 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Besarnya koefisien determinasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 22,32%. Sedangkan besarnya korelasi 0,492 yang termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkaan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

5.2 Saran

Saran yang dapat digunakan oleh perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ingin

memiliki nilai perusahaan yang meningkat untuk menunjang kinerja perusahaan, sebaiknya perusahaan mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk membayar hutang dengan baik dan mampu mengelola ekuitas untuk mendapatkan laba bersih yang optimal.

2. Bagi perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan nilai perusahaan. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja agar mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk membayar hutang dan mempertahankan tingkat laba perusahaan sehingga memberikan konstribusi terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

5.2.2 Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Buddy Setianto. 2016. *Prospek Investasi saham Tambang Batubara Bukit Asam per Laporan Keuangan Q1 2016: Lengkap Profile emiten, industry analysis, Key Financials dan Ratio, Benchmarking ratio, Analisa industry & Laporan Keuangan, Perhitungan Nilai Wajar Saham & beberapa metode valuasi*. Jakarta: BSK Capital.

Eric Yocam & Annie Choi. 2010. *Corporate Govenance A Board Director's Pocket Guide Leadership, Diligence, and Wisdom*. New York Bloomington: iUniverse, Inc.

Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas.* Jakarta: PT Grasindo.

I Gusti Ketut Purnaya. 2016. *Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Andi.

Misbahuddin & Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Musdalifah Azis., Sri Mintarti & Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental Teknikal, Pelaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.

Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sri Hayati. 2017. *Manajemen Risiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: ANDI.

Stephen A Ross., *et al*. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

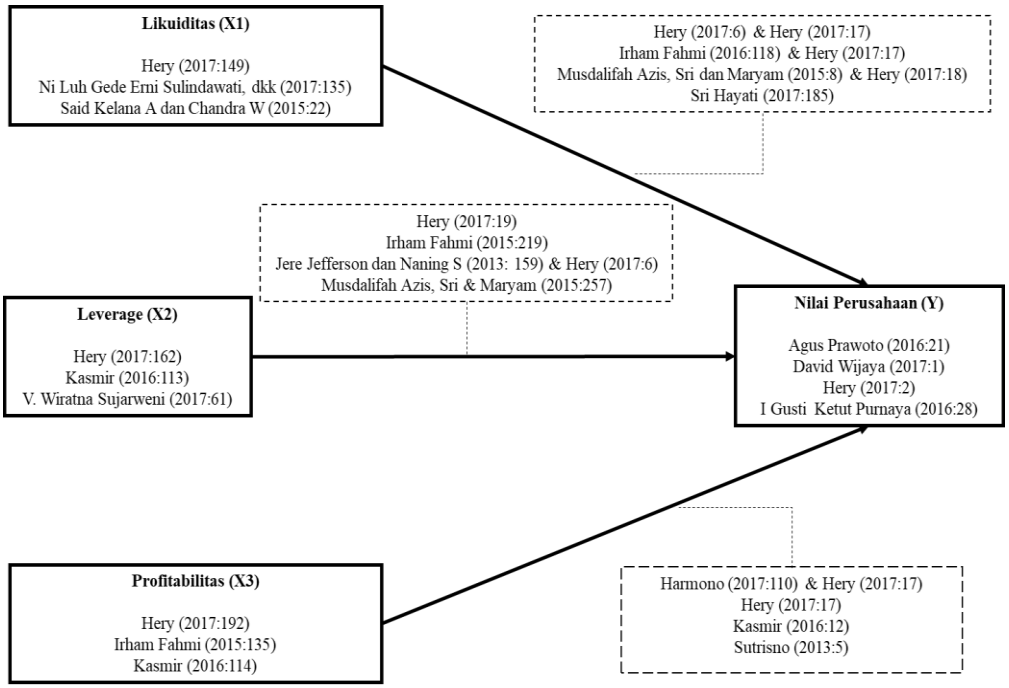
Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surtan Siahaan. 2013. *Beralih Bisnis Kinerja MYOH melaju*. Investasi.kontan.co.id. Diakses pada 19 Maret 2018 pukul 20:09.

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Umi Narimawati., dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.

Lampiran

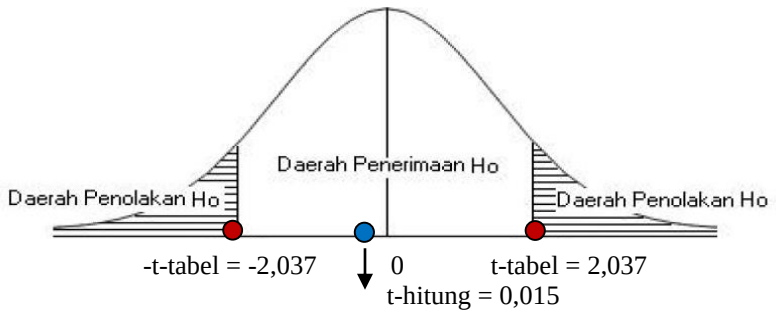


Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

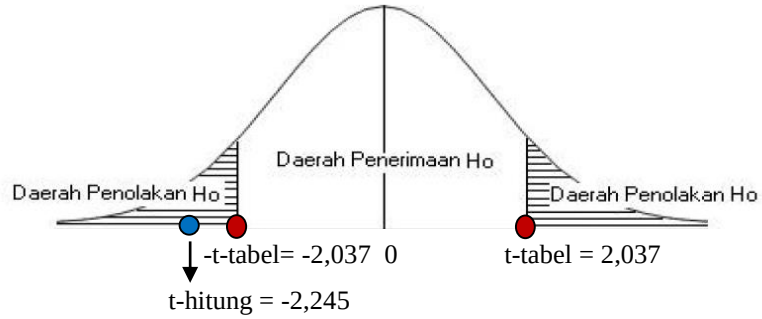
Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.310	.195		1.592	.122
	likuiditas	.007	.476	.003	.015	.988
	leverage	-.536	.239	-.383	-2.245	.032
	Profitabiltas	2.564	.816	.468	3.144	.004

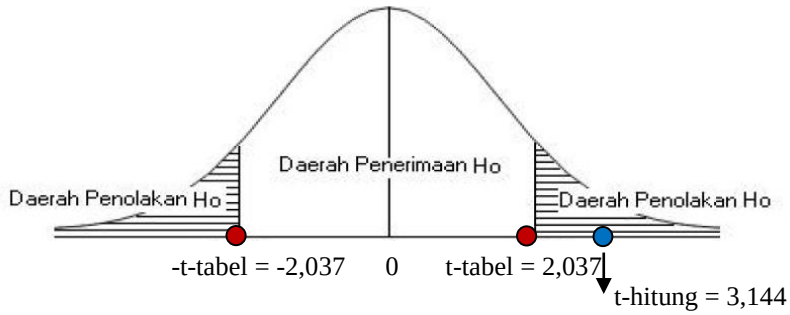
Sumber: Pengolahan Data dengan IBM SPSS 20 (2018)



Gambar 4.7
Uji Hipotesis Likuiditas



Gambar 4.8
Uji Hipotesis Leverage



Gambar 4.9
Uji Hipotesis Profitabilitas